

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Karya Terdahulu

Dalam pembentukan karya siniar ini, penulis melakukan riset terhadap beberapa karya serupa yang sudah ada sebelumnya. Beberapa karya terdahulu tersebut dijadikan referensi oleh penulis dalam memproduksi karya siniar ini. Berikut beberapa karya terdahulu yang penulis gunakan sebagai acuan untuk karya yang dibuat:

2.1.1 Podcast Cuap Cuap Cuan

Podcast dari media CNBC Indonesia, merupakan siniar yang membahas seputar finansial dan investasi. Cuap Cuap Cuan sendiri juga pernah membahas topik tentang bagaimana seorang generasi *sandwich* bisa “cuan” dalam berinvestasi, yang dibawakan oleh narasumber seorang *financial planner*, yakni Safir Senduk. Di dalam karya ini, penulis juga akan membahas tentang generasi *sandwich* namun lebih difokuskan seberapa penting membeli sebuah rumah dan bagaimana cara membeli rumah bagi mereka yang merupakan generasi *sandwich*. Namun, tidak hanya mendatangkan narasumber yang merupakan seorang pakar, melainkan juga ingin mendapatkan sudut pandang dari generasi *sandwich*nya itu sendiri. Tidak hanya itu, penulis juga akan membuat karya siniar dengan kualitas audio yang jernih dan menambahkan music latar belakang agar nyaman di dengar oleh pendengar.

<https://open.spotify.com/show/3uCmoO9AkqX38i1BdF8IXW>

2.1.2 Sejarah Tokoh Dunia

Podcast ini merupakan serangkaian audio yang menceritakan sebuah sejarah yang dibuat seperti dokumenter. Walaupun tujuannya menceritakan sebuah sejarah, namun ini dibuat semenarik mungkin hingga ada cuplikan-cuplikan audio asli tentang hal terkait dari cerita tersebut. Pada karya ini, penulis membuat siniar dengan topik yang merupakan sebuah permasalahan bukan sejarah. Format siniar dibuat menjadi *podcast* dokumenter. Sama seperti *podcast* Sejarah Tokoh Dunia yang mempunyai ilustrasi untuk mendukung siniernya, karya ini juga ada ilustrasi singkat yang menggambarkan seseorang yang merupakan generasi *sandwich*. Selain itu, *podcast* Sejarah Tokoh Dunia lebih menceritakan sebuah sejarah, berbeda dengan karya ini yang membahas mulai dari latar belakang sampai konklusi akhir dari permasalahan yang ada pada topik karya ini, yakni cara generasi *sandwich* mewujudkan rumah impiannya.

<https://open.spotify.com/show/3mMDmVcJOGs1LzSD7LQm2m?si=dd234db9fe5f4365>

2.1.3 Finansialku Talk

Podcast ini tergolong mempunyai pembahasan finansial yang serius, dan dibawakan oleh para ahli di bidangnya. Pembahasan finansialnya pun sudah cukup dalam. Mulai dari teknik investasi, mengatur rencana pembelian rumah, dan lain-lain. Pada karya ini, penulis berinovasi untuk tetap menggunakan narasumber yang ahli pada bidangnya, namun pembahasan segi finansialnya tidak terlalu dalam. Hanya seputar, cara mengolah duit jajan, cara menabung untuk beberapa waktu ke depan, bagaimana mengatur keperluan dan kemauan.

<https://open.spotify.com/show/3bgcBTdg3Eihhee1hgYDGg?si=dfc581e8036549c2>

2.1.4 Kasisolusi Podcast

Podcast ini dibuat dengan tujuan untuk membantu para pemilik UMKM berkembang, dan belajar hanya melalui *podcast* Bahasan yang mereka sajikan juga seputar tentang *tips and trick* untuk membangun usaha yang dikemas dengan cerita pengalaman dari narasumber. Ada satu episode dalam *podcast* ini dengan judul “CARA GENERASI *SANDWICH* MENGATUR KEUANGAN WALAUPUN GAJI DI BAWAH UMR”, yang membahas pengalaman dari narasumbernya yang menceritakan bagaimana dia menjalani hidup dan mengatur keuangannya sebagai generasi *sandwich* dan menanggung utang orang tuanya.

<https://open.spotify.com/episode/1xGWzdyoRKSqu6ibJODnag?si=ZbBWZoRAQx-UrfFQF-DnTg>

No	Karya Sejenis	Kelebihan	Kekurangan	Persamaan
1	<i>Podcast Cuap Cuap Cuan</i>	Penulis menggunakan karya siniar dari “Podcast Cuap Cuap Cuan”. Karya ini mampu menyampaikan informasi dalam siniar mengenai di mana generasi <i>sandwich</i> mampu memperoleh keuntungan dengan berinvestasi melalui informasi yang disampaikan oleh seorang ahli yang merupakan <i>financial Planner</i> .	Hanya ada satu narasumber saat membahas tentang generasi <i>sandwich</i> sehingga pendengar hanya bisa mendapat dari satu sudut pandang saja. Kualitas audio dari narasumber pun kurang bagus	Pada karya ini penulis juga menyajikan siniar terkait generasi <i>sandwich</i> . Namun, karya ini akan lebih spesifik membahas mengenai bagaimana generasi <i>sandwich</i> dapat membeli rumah.

No	Karya Sejenis	Kelebihan	Kekurangan	Persamaan
2	<i>Sejarah Tokoh Dunia</i>	Siniar ini menceritakan sejarah dalam bentuk dokumenter yang dikemas dengan menghadirkan cuplikan audio asli dari hal terkait agar siniar menjadi lebih menarik.	Topik yang diangkat pada siniar ini rata-rata menceritakan tentang sejarah, bukan mengangkat topik sebuah permasalahan yang mempunyai keterikatan dengan masyarakat.	Sama seperti <i>podcast Sejarah Tokoh Dunia</i> , pada karya ini penulis juga akan menghadirkan audio asli dari generasi <i>sandwich</i> . Namun, Berbeda dengan karya terdahulu sebelumnya yang membahas mengenai sejarah, pada siniar ini, penulis akan membahas mengenai suatu masalah yang digarap dari latar belakang permasalahan hingga kesimpulan bagaimana generasi <i>sandwich</i> mewujudkan impiannya.
3	<i>Finansialku Talk</i>	Siniar ini dibawakan oleh para ahli yang menggeluti bidangnya. Konsep <i>podcast</i> nya juga menarik, ada bumper dibagian depannya, dan kualitas audionya pun jernih	banyak bahasa atau istilah finansial yang sulit dimengerti oleh masyarakat awam	Penulis juga menggunakan narasumber ahli dalam bidang finansial. Namun, pembahasan pada bidang terkait tidak akan terlalu mendalam, sehingga pembahasan tidak akan lari dari topik awal yaitu keinginan generasi mewujudkan rumah impian.

No	Karya Sejenis	Kelebihan	Kekurangan	Persamaan
4	<i>Kasisolusi Podcast</i>	Siniar ini mampu membantu para pelaku UMKM untuk bisa berkembang dengan belajar melalui siniar, terlebih dengan adanya <i>tips</i> dan <i>trick</i> yang disampaikan oleh narasumber. Audionya sangat jernih.	<i>Podcastnya</i> tidak ada musik latar belakang, dan terkesan sangat flat.	Siniar ini sama dengan apa yang penulis buat, di mana pada karya siniar yang penulis buat terdapat episode yang berjudul “Cara Generasi Sandwich Mengatur Keuangan Walaupun Gaji di Bawah UMR.”

2.2 Konsep yang Digunakan

2.2.1 Podcast

Seiring dengan perkembangan teknologi, internet memunculkan inovasi baru seperti *podcast* yang dapat diakses kapanpun dan oleh siapapun. Podcast adalah proses mendistribusikan file audio melalui internet menggunakan langganan RSS. Istilah podcast berasal dari kata “Ipod” dan “Broadcasting”. Apple memang berperan besar dalam menyebarkan konsep audio blogging yang lebih mudah untuk diakses oleh khalayak umum. Kemudahan bagi khalayak untuk mengunduh rangkaian episodik audio digital Keplerangkat pribadi sangat memudahkan untuk mengelola antrian konsumsi pribadi di perangkat podcast. Inilah salah satu keunggulan podcast, kemudahan mengakses dan fleksibilitasnya (Sudarmoyo, 2020). Tentu saja tidak hanya sampai disitu, peluang untuk memaksimalkan isi dari topik yang akan di angkat melalui podcast akan sangat besar karena podcast sendiri merupakan media distribusi digital yang tidak terhalang batasan ruang dan waktu. (Balls-Berry, et al., 2018). Podcast dapat merujuk pada metode penyampaiannya maupun kontennya. Produk audio dalam bentuk file ini diunggah ke internet, kemudian dapat diunduh untuk didengarkan secara *offline*. Selain itu, pendengar juga bisa

berlangganan agar selalu mendapatkan pembaruan terbaru dari pembuat audio tersebut. File-file ini bisa diunduh ke perangkat *mobile* seperti pemutar MP3, smartphone, atau diputar di komputer. (Syafriana, 2022) *Podcast* dapat diunduh atau diputar secara langsung di platform seperti Spotify, Apple Podcast, Google Podcast, atau Soundcloud. Kesuksesan podcast dalam mendistribusikan informasi telah memiliki banyak bukti ilmiah, salah satunya memudahkan untuk menyebarkan edukasi mengenai peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat ketika Covid-19 menyerang. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Shiddiq Sugiono dengan judul “The Advantages of Podcasts in Educating the Public on the Covid-19 Vaccination Program” yang menggambarkan empat keunggulan podcast yang dinilai mampu mendukung kegiatan promosi dan edukasi vaksinasi karena memiliki potensi untuk menghadirkan upaya preventif dalam hal penjangkitan virus Covid-19 (Sugiono, 2021). Keempat keunggulan tersebut yaitu:

1. Hadirnya pakar. Dalam jurnal tersebut mengatakan bahwa munculnya pihak professional dalam podcast dapat membangun kepercayaan pendengar
2. Mudahnya akses untuk podcast. Kemudahan dalam mendapatkan akses informasi yang menyeluruh dan menjangkau setiap kalangan masyarakat sebenarnya merupakan kunci dari peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. Konten audio yang lebih unggul. Penggunaan bahasa yang sederhana merupakan salah satu kunci dari pemahaman menyeluruh bagi pendengar (Albro, 2021). Di dukung dengan pernyataan (Zellatifanny, 2020). bahwa podcast mampu mengembalikan tradisi bercerita yang awalnya sempat hilang karena gempuran konten gambar dan video.
4. Bersifat UGC atau User Generated Content yang mana artinya dapat dibuat oleh siapapun sehingga dapat menjangkau bahkan komunitas kecil sekalipun.

Dari penelitian di atas membuktikan bahwa podcast merupakan media yang sangat baik digunakan untuk menyebarluaskan informasi dan edukasi

pada berbagai topik, seperti kesehatan, bisnis, teknologi, hiburan, politik, dan sebagainya. Dengan adanya podcast, membuktikan bahwa masyarakat lebih memilih podcast sebagai alternatif media dalam menikmati konten yang berbentuk audio. Zellatiffany menjelaskan bahwa kehadiran podcast ini diharapkan dapat pula melengkapi kekurangan yang terdapat pada radio siaran (Zellatiffany, 2020).

2.2.2 Literasi Finansial

Literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021-2025). Literasi finansial adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka. Literasi finansial mempunyai tujuan untuk mendapat pemahaman atas keuangan pribadi mereka agar di masa depan, dan nantinya mereka akan lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial (Novieningtyas, 2018). Seperti yang dijelaskan, akan lebih baik jika literasi finansial diterapkan dan dibiasakan sedini mungkin, agar di masa mendatang mereka sudah terbiasa dan lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Perilaku praktik manajemen keuangan seperti pengelolaan kas, kredit dan anggaran serta perencanaan keuangan dapat mempengaruhi atau bahkan merubah situasi keuangan. financial capability yang dimiliki oleh individu akan sumber daya yang ia miliki pastinya akan sangat mempengaruhi financial stability kedepannya. (Sabri, Paim, Falahati, & Masud, 2013). Ditegaskan kembali oleh sabri dan Zakaria bahwa peningkatan kemampuan finansial dapat berdampak pada kekayaan individu dan keluarga, keamanan finansial, dan kesejahteraan finansial. (Sabri & Zakaria, 2014).

2.2.3 Mengatur Finansial

Mengatur finansial sejak dini adalah kegiatan yang melibatkan pengelolaan keuangan yang berguna untuk membiasakan orang untuk bijak dalam hal keuangan, sehingga dapat membangun kebiasaan yang baik dan menghindari kesalahan finansial yang umumnya terjadi pada usia dewasa karena tanpa adanya perencanaan yang matang dan benar, bisa terjadi

kekacauan dalam keuangan (Mendari & Soejono, 2019). Selain itu, orang tua atau wali dapat membantu anak-anak untuk membuat anggaran keuangan yang sederhana dan memberikan pengertian tentang pentingnya menabung untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

2.2.4 Generasi Sandwich

Dorothy Miller memperkenalkan istilah "generasi *sandwich*" pada tahun 1981. Generasi ini mencakup individu yang tidak hanya bertanggung jawab atas diri sendiri, tetapi juga merawat orang tua dan anak dewasa berusia 21 tahun ke atas. Pada tahun 2016, istilah ini dimasukkan ke dalam Merriam-Webster Dictionary dan terus berkembang dalam pengertiannya hingga saat ini, menurut Ardela dalam (MN & Elizabeth, 2023) konsep generasi *sandwich* terus berkembang, di mana tanggung jawab finansial tidak hanya terbatas pada orang tua dan anak, tetapi juga meluas kepada generasi di atas dan di bawahnya yang masih termasuk dalam lingkup keluarga, seperti yang disebutkan oleh Waters dalam (MN & Elizabeth, 2023)

